



**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
KETIDAKNYAMANAN PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS
SUKATENANG KABUPATEN BEKASI JAWABARAT**

TAHUN 2020

SKRIPSI

Oleh

NAMA : Opi Habibah

NIM : 152191014

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KETIDAKNYAMANAN
PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS SUKATENANG KABUPATEN
BEKASI JAWA BARAT TAHUN 2020**

Disusun oleh:

OPI HABIBAH

NIM. 152191014

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN**

UNIERISTAS NGUDI WALUYO

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi, Program Studi Kebidanan,
Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, 10 Maret 2021

Pembimbing



Widayati, S. SiT., M. Keb

NIDN. 0616088101

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KETIDAKNYAMANAN
PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS SUKATENANG KABUPATEN
BEKASI JAWA BARAT TAHUN 2020**

Opi Habibah⁽¹⁾, Widayati⁽²⁾

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan

Universitas Ngudi Waluyo

Email : opihabibah10@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Data WHO mengenai status kesehatan nasional pada capaian target SDGs menyatakan secara global sekitar 830 perempuan meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan juga persalinan, yaitu dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. Rasio AKI masih dirasa cukup tinggi sebagaimana ditargetkan jadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

Metode : Penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat bulan November 2020 yang berjumlah 72 ibu hamil dengan sampel yang digunakan 72 responden yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Alat yang digunakan untuk pengambilan data kuesioner. Analisis data yang digunakan distribusi frekuensi.

Hasil : Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas baik 83,3%, cukup 15,3% dan kurang 1,4% ibu hamil tahu tentang pengertain ketidaknyamanan pada kehamilan, baik 55,6%, cukup 26,4% dan kurang 18,1% ibu hamil tahu tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I, baik 62,5%, cukup 19,4% dan kurang 18,1% ibu hamil tahu tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester II, baik 81,9%, cukup 8,3% dan kurang 9,7% ibu hamil tahu tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III, baik 72,2%, cukup 18,1% dan kurang 9,7% ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang ketidaknyamanan pada kehamilan.

Kesimpulan : Sebagian besar ibu hamil dalam pengetahuan baik tentang ketidaknyamannya pada kehamilan 52 ibu hamil (72,2%). Diharapkan untuk bidan dijadikan dan bahan pertimbangan bagi para bidan untuk melakukan penyuluhan pada saat posyandu.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Ketidaknyamanan

Ngudi Waluyo University

Midwifery Undergraduate Study Program, Faculty of Health

Thesis, January 2021

Opi Habibah, Widayati

152191014

**KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT UNCOMFORTABILITY
IN PREGNANCY IN SUKATENANG PUSKESMAS, BEKASI, WEST JAVA
IN 2020**

ABSTRACT

Background : WHO data on national health status on the achievement of the SDGs target states that globally around 830 women die every day due to complications during pregnancy and childbirth, with an MMR rate of 216 per 100,000 live births. The MMR ratio is still considered high enough, as targeted to be 70 per 100,000 live births by 2030. The aim of the study was to determine the knowledge of pregnant women about pregnancy discomfort at the Sukatenang Community Health Center, Bekasi Regency, West Java.

Methods : Quantitative descriptive research. The population of this study were pregnant women who were in the work area of Puskesmas Sukatenang, Bekasi Regency, West Java in November 2020, totaling 72 pregnant women with 72 respondents taken using a total sampling technique. The tool used to collect questionnaire data. Data analysis used frequency distribution.

Results : The results obtained showed that the majority was good 83.3%, 15.3% sufficient and less 1.4% of pregnant women knew about the discomfort of pregnancy, both 55.6%, enough 26.4% and less 18.1% pregnant women know about the discomfort in the first trimester of pregnancy, both 62.5%, quite 19.4% and less 18.1% of pregnant women know about discomfort in the second trimester of pregnancy, both 81.9%, 8.3% sufficient and less 9.7% of pregnant women know about discomfort in the third trimester of pregnancy, both 72.2%, only 18.1% and less 9.7% of pregnant women who have knowledge of discomfort in pregnancy.

Conclusion : Most of the pregnant women had good knowledge about the discomfort in pregnancy 52 pregnant women (72.2%). It is hoped that midwives will be used as material for consideration for midwives to provide counseling during the posyandu.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Inconveniences

PENDAHULUAN

Kehamilan yaitu suatu proses fisiologis yang hampir selalu berlangsung pada setiap perempuan. Kehamilan ini terjadi setelah bertemunya mani dan ovum, dan berkembang serta tumbuh didalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho, dkk, 2014).

Fase dini kehamilan disebut trimester awal yang dimulai dari konsepsi hingga minggu ke-12 kehamilan. Pada fase ini, biasanya terjalin pengaruh hormonal serta pergantian penciptaan, anatomi, serta fisiologi. Perubahan-perubahan ini menyebabkan badan secara aktif melaksanakan penyesuaian yang memunculkan pergantian raga ataupun psikologis ibu. (Eniyati dan Rahayu, 2017).

Kehamilan banyak mengakibatkan perubahan dan adaptasi pada ibu hamil. Trimester pertama sering di anggap sebagai periode penyesuaian seorang ibu hamil terhadap kenyataan bahwa mereka sedang hamil. Fase ini, sebagai ibu hamil merasakan sedih dan ambivalen. Ibu hamil mengalami kekecewaan, penolakan, kekhawatiran, dan depresi. Hal ini sering kali terjadi pada ibu hamil dengan kehamilan yang tidak direncanakan. Trimester kedua kerap diketahui dengan periode kesehatan yang baik, ialah kala ibu hamil merasa aman serta leluasa dari seluruh ketidaknyamanan. Kehamilan pada trimester tiga kerap disebut bagaikan fase penantian persalinan. Ibu hamil merasakan kembali ketidaknyamanan fisik karena canggung, merasa dirinya tidak menarik lagi, timbul kekhawatiran terhadap persalinan yang akan dihadapi. (Ramadani & Sudarmiati, 2013).

Perubahan sistem dalam badan ibu sepanjang dalam proses kehamilan memerlukan sesuatu menyesuaikan diri, baik raga ataupun psikologis. Tidak tidak sering ibu hendak hadapi ketidaknyamanan dalam perubahan tersebut, sehingga sangat butuh diberikan sesuatu penangkal dan perawatan. Ketidaknyamanan tersebut jika tidak disikapi dengan bijak dapat memicu terjadinya kecemasan pada ibu hamil, serta dibutuhkan data yang jelas tentang metode menanggulangi ketidaknyamanan sepanjang kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat, dari 8 ibu hamil yang diberi pertanyaan tentang ketidaknyamanan pada kehamilan, 5 ibu hamil mengatakan mengetahui tentang ketidaknyamanan ibu menjawab ketidaknyamanan itu mual muntah, pusing dan ibu tahu ketidaknyamanan trimester I, II dan ibu mengetahui cara menyikapi ketidaknyamanan, ibu menjawab menyikapi ketidaknyamanan itu dengan makan sedikit tetapi sering dan banyak istirahat. Lalu ada 2 lagi ibu hamil mengetahui tentang ketidaknyamanan, ibu menjawab ketidaknyamanan itu kondisi fisik ataupun mental yang tidak menyenangkan dan ibu hanya tahu ketidaknyamanan trimester II dan ibu tahu cara menyikapi ketidaknyamanan tersebut, tetapi ibu tidak terlalu menyikapi ketidaknyamanan tersebut dan membiarkan ketidaknyamanan itu hilang sendiri. Dari hasil yang didapat 1 ibu hamil menjawab tidak tahu tentang ketidaknyamanan trimester I, II dan III. Berdasarkan uraian diatas, masi ada beberapa yang kurang tentang ketidaknyamanan pada ibu hamil, sehingga dilakukan penelitian dengan judul “ Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Di

Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat pada bulan November 2020 sejumlah 72 orang ibu hamil, diambil menggunakan teknik total *sampling* dengan cara *sampling* aksidental.

Menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengetahuan ibu hamil. Instrumen pengambilan data primer pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup dengan 26 pernyataan benar salah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data register ibu hamil di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Selanjutnya data dianalisa dengan analisa *univariate*.

HASIL

A. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan

No	Pengertian	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	60	83,3
2	Cukup	11	15,3
3	Kurang	1	1,4
	Jumlah	72	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui pengetahuan tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat mayoritas baik sebanyak 60 ibu hamil (83,3%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I

No	TM I	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	40	55,6
2	Cukup	19	26,4
3	Kurang	13	18,1
	Jumlah	72	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui pengetahuan tentang ibu hamil ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I mayoritas baik sebanyak 40 ibu hamil (55,6%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester II

No	TM II	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	45	62,5
2	Cukup	14	19,4
3	Kurang	13	18,1
	Jumlah	72	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester II mayoritas baik sebanyak 45 ibu hamil (62,5%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III

No	TM III	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	59	81,9
2	Cukup	6	8,3
3	Kurang	7	9,7
	Jumlah	72	100,0

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III mayoritas baik sebanyak 59 ibu hamil (81,9%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	52	72,2
2	Cukup	13	18,1
3	Kurang	7	9,7
	Jumlah	72	100,0

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 72 responden sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang ketidaknyamanan yaitu 52 ibu hamil (72,2%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020

Pengetahuan tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat mayoritas baik sebanyak 60 ibu hamil (83,3%), mayoritas cukup sebanyak 11 ibu hamil (15,3%) sedangkan mayoritas kurang sebanyak 1 ibu hamil (1,4 %).

Dari pernyataan ibu hamil yang mengalami perubahan psikis menyebabkan rasa tidaknyaman dan dari pernyataan ibu hamil yang mengalami perubahan fisik menyebabkan rasa tidaknyaman, karena sebagian besar mayoritas ibu hamil menjawab benar sebanyak 67 ibu hamil (93,1%) dan mayoritas menjawab salah sebanyak 5 ibu hamil (6,9%). Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan mayoritas baik sebanyak 60 ibu hamil (83,3%), jadi ibu hamil berumur 20-35 tahun sebanyak 59 ibu hamil

(81,9%). Ternyata jika berumur 20-35 tahun mempunyai pengetahuan yang baik tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan, dalam penelitian ini sebagian besar ibu hamil usia reproduktif sehingga responden termasuk dalam usia matang, dari pernyataan ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan dapat menyulitkan ibu hamil sebagian besar mayoritas menjawab benar 66 ibu hamil (91,7%) dan mayoritas menjawab salah 6 ibu hamil (8,3%), karena jika ibu hamil tidak memiliki pengetahuan tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan maka pengetahuan ibu rendah tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan. Jika dilihat dari karakteristik responden yang banyak memiliki pengetahuan baik adalah ibu hamil yang berusia 20-35 tahun.

Menurut Notoatmodjo, 2010, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti dilakukan umur dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena semakin cukup umur seseorang, maka tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir. Hal ini sebagai pengalaman dan kematangan jiwa. Umur dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan ibu hamil tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan yang diperoleh akan semakin baik.

2. Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020

Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I di puskesmas sukatenang kabupaten bekasi jawa barat mayoritas baik sebanyak 40 ibu hamil (55,6%). Sedangkan mayoritas cukup 19 ibu hamil (26,4%) dan mayoritas kurang sebanyak 13 ibu hamil (18,1%). Sebagian besar responden sudah sesuai dengan teori menurut Husin, 2015 pada awal kehamilan sesungguhnya tubuh secara aktif bekerja untuk menyesuaikan bagi proses kehamilan. proses penyesuaian tersebut dapat menimbulkan perubahan fisiologis baik secara fisik maupun psikologis.

Dari pernyataan ibu hamil yang mengalami mual muntah dapat diatasi makan sedikit tapi sering, pernyataan ibu hamil insomnia disebabkan oleh rasa tidak nyaman yang dirasakan ibu hamil seperti bertambahnya ukuran rahim yang mengganggu gerak ibu sebagian besar mayoritas menjawab benar 59 ibu hamil (81,9%) dan mayoritas menjawab salah 13 ibu hamil (18,1%). Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada trimester I mayoritas baik sebanyak 40 ibu hamil (55,6%), jadi ibu hamil yang berumur 20-35 tahun sebanyak 59 ibu hamil (81,9%). Ternyata jika ibu hamil berumur 20-35 tahun mempunyai pengetahuan yang baik tentang ketidaknyamanan trimester I pada kehamilan, karena umur dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, sedangkan pada pernyataan ibu hamil mengalami hipersalivasi/air liur berlebihan merupakan kondisi yang wajar dialami ibu hamil mayoritas menjawab benar 45 ibu hamil (62,5%) dan mayoritas menjawab salah sebanyak 27 ibu hamil (37,5%), karena jika ibu hamil tidak memiliki pengetahuan tentang ketidaknyamanan trimester I pada kehamilan maka pengetahuan ibu hamil rendah tentang ketidaknyamanan trimester I pada kehamilan.

Menurut penelitian Eniyati Dan Devi Rahayu pada tahun 2016 berdasarkan hasil penelitian semakin cukup umur maka tingkat kedewasaan dan

kematangan seseorang dalam berpikir dan bertindak akan semakin baik. Semakin cukup tingkat kematangan dan kedewasaan seseorang, maka ibu hamil dalam menghadapi ketidaknyamanan trimester I pada kehamilan juga semakin baik.

3. Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester II di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020

Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester II di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat mayoritas baik sebanyak responden 45 ibu hamil (62,5%). Sedangkan mayoritas cukup sebanyak 14 ibu hamil (19,4%) dan mayoritas kurang sebanyak 13 ibu hamil (18,1%).

Dari pernyataan terjadinya perut kembung pada ibu hamil dapat disebabkan karena kontaksi otot-otot polos disaluran pencernaan mayoritas menjawab benar sebanyak 64 ibu hamil (88,9%) yang menjawab salah 8 ibu hamil (11,1%). Jadi ibu hamil memiliki sumber informasi dari bidan sebanyak 43 ibu hamil (59,7%), ternyata jika memiliki sumber informasi dari bidan bisa menambah pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester II, pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada trimester II mayoritas baik sebanyak 45 ibu hamil (62,5%), dari pernyataan hemoroid sering terjadi karena konstipasi ketidaknyamanan dapat terjadi pada kehamilan mayoritas menjawab benar sebanyak 51 ibu hamil (70,8%) dan mayoritas menjawab salah 21 ibu hamil (29,2%), karena kurangnya sumber informasi yang didapat ibu hamil tentang ketidaknyamanan trimester II, jadi ibu hamil memiliki pengetahuan tentang ketidaknyamanan trimester II rendah. Lebih dari sebagian responden sudah memiliki pengetahuan yang baik, dimana responden sudah memahami tentang ketidaknyamanan trimester II pada kehamilan. Hal ini disebabkan karena ibu hamil sudah mendapatkan informasi dari bidan, trimester II ini ibu hamil sudah mulai mengerti tentang ketidaknyamanan trimester II pada masa kehamilan.

Menurut penelitian Diah Damayanti, Ratih Sari Wardani, Nuke Devi Indrawati pada tahun 2010 bahwa sebagian besar ibu hamil sudah mengetahui tentang ketidaknyamanan trimester II. Namun ada sebagian kecil yang memiliki pengetahuan kurang. Tingginya pengetahuan ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil sudah pernah mendengar informasi tentang kehamilan dari bidan.

4. Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020

Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat mayoritas baik sebanyak 59 ibu hamil (81,9%). Sedangkan mayoritas cukup sebanyak 6 ibu hamil (8,3%) dan mayoritas kurang sebanyak 7 ibu hamil (9,7%).

Dari pernyataan sesak nafas pada ibu hamil dapat diatasi dengan mengatur posisi duduk dengan punggung tegak jika perlu disangga dengan bantal pada bagian punggung mayoritas menjawab benar sebanyak 68 ibu hamil (94,4%) yang menjawab salah 4 ibu hamil (5,6%). Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada trimester III mayoritas baik sebanyak 59 ibu

hamil (81,9%), ibu hamil yang memiliki sumber informasi dari bidan sebanyak 43 ibu hamil (59,7%), ternyata jika ibu hamil memiliki sumber informasi dari bidan bisa menambah pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III, sedangkan dari pernyataan heart burn (nyeri ulu hati) sering terjadi pada usia kehamilan 7-9 bulan yang dialami pada ibu hamil mayoritas menjawab benar 48 ibu hamil (66,7%) yang menjawab salah 24 ibu hamil (33,3%), Karena jika ibu hamil kurang mendapatkan sumber informasi yang tepat didapat maka ibu hamil memiliki pengetahuan rendah tentang ketidaknyamanan trimester III pada kehamilan.

Menurut penelitian Nani Aisyiyah pada tahun 2012 berdasarkan hasil penelitian ibu hamil yang mendapatkan informasi dari non tenaga kesehatan berperilaku tidak mampu dalam mengatasi ketidaknyamanan kehamilan trimester III 3 kali lebih besar dibandingkan dengan yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan. Informasi sangat penting sekali khususnya bagi ibu hamil dan informasi yang telah didapatkan ibu hamil digunakan untuk menghadapi kehamilan. Informasi yang diperoleh ibu hamil bersumber dari segala hal. Informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, informasi juga berfungsi untuk mengurangi rasa kecemasan.

5. Pengetahuan tentang ketidaknyamanan pada kehamilan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020

Pengetahuan merupakan hasil yang didapatkan seseorang dari menerima dan memahami informasi melalui proses penginderaan. Menurut Notoatmodjo (dalam wawan dan Dewi, 2018) menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan dibagi menjadi tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*) dan sintesis (*synthesis*). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu hamil di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat memiliki pengetahuan baik tentang ketidaknyamanan pada kehamilan sebanyak 72 responden sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang ketidaknyamanan yaitu 52 ibu hamil (72,2%) mayoritas cukup sebanyak 13 ibu hamil (18,1%) sedangkan mayoritas kurang sebanyak 7 ibu hamil (9,7%). Pengetahuan ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil sudah pernah mendengar informasi tentang ketidaknyamanan selama kehamilan dari berbagai macam sumber informasi, meliputi bidan, pengalaman hamil sebelumnya dan media sosial. Menurut Notoatmodjo, 2014 pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, ataupun hasil ketahu seseorang terhadap sesuatu objek lewat indra yang dimilikinya sehingga menciptakan pengetahuan.

Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan berdasarkan usia kehamilan presentase terbesar pengetahuan kategori baik pada kelompok responden usia kehamilan 0-3 bulan sebanyak 29 ibu hamil (40,3%), sedangkan kategori terendah terbanyak pada kelompok responden usia kehamilan 4-6 bulan sebanyak 21 ibu hamil (29,2%).

Berdasarkan jumlah kehamilan kategori baik terbanyak pada multiparitas sebanyak 38 ibu hamil (52,8%), sedangkan kategori terendah terbanyak pada kelompok responden primipara 34 ibu hamil (47,2%).

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah sumber informasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi dari bidan sebanyak 55 ibu hamil (76,4%), sedangkan ibu yang mendapatkan sumber informasi dari media sosial sebanyak 5 ibu hamil (6,9%).

Berdasarkan informasi presentase terbesar pengetahuan kategori baik pada kelompok responden pernah mendapatkan informasi sebanyak 51 ibu hamil (70,8%), sedangkan kategori terendah pada kelompok responden tidak pernah mendapatkan informasi sebanyak 21 ibu hamil (29,2%). Menurut Elisabeth dalam Wawan dan Dewi 2018 Merupakan seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan sumber informasi dari berbagai media. Maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Tingkat pendidikan Menurut Mantra dalam Wawan dan Dewi, 2018 pendidikan dapat mempengaruhi seorang tercantum pula sikap seorang hendak pola hidup paling utama dalam memotivasi buat perilaku dalam pembangunan. Terus menjadi besar pembelajaran hingga terus menjadi gampang menerima informasi. Ibu hamil yang berpendidikan SMK sebanyak 37 ibu hamil (51,4%), sedangkan kategori terendah pada kelompok pendidikan SD sebanyak 6 ibu hamil (8,3%).

Ibu hamil yang berkerja presentase terbesar pengetahuan kategori baik pada kelompok pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 30 ibu hamil (50,0%), sedangkan presentase kategori terendah pada kelompok pekerjaan pedagang sebanyak 1 ibu hamil (1,4%). Menurut Thomas dalam Wawan dan Dewi 2018 Pekerjaan bukannya sumber kesenangan, namun lebih banyak ialah metode mencari nafkah yang membosankan, kesekian serta banyak tantangan. Bekerja untuk ibu-ibu hendak mempunyai pengaruh terhadap kehidupan.

Berdasarkan umur ibu hamil yang berpengathuan baik berumur 20-35 tahun sebanyak 59 ibu hamil (81,9%), sedangkan presentase umur terendah responden yang umur >35 tahun sebanyak 6 ibu hamil (8,3%). Menurut Elisabeth dalam Wawan dan Dewi 2018 umur merupakan usia orang yang terhitung mulai dari dikala dilahirkan hingga kesekian tahun, tingkatan kematangan serta kekuatan seorang hendak lebih matang dalam berpikir serta bekerja.

SIMPULAN

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 72 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat sebagian ibu hamil dalam pengetahuan baik sebesar 52 ibu hamil (72,2%), cukup 13 ibu hamil (18,1%), sedangkan pengetahuan kurang 7 ibu hamil (9,7%). Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian ketidaknyamanan pada kehamilan sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 60 ibu hamil (83,3%), berpengetahuan cukup 11 ibu hamil (15,3%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 ibu hamil (1,4%). Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 40 ibu hamil (55,6%), berpengetahuan cukup 19 ibu hamil (26,4%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 13 ibu hamil (18,1%). Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester II sebagian besar berpengetahuan

baik sebanyak 45 ibu hamil (62,5%), berpengetahuan cukup 14 ibu hamil (19,4%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 13 ibu hamil (18,1%). Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III sebagian besar sebanyak 59 ibu hamil (81,9%), berpengetahuan cukup 61 ibu hamil (8,3%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 7 ibu hamil (9,7%).

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan pada saat posyandu, bagi responden diharapkan ibu dapat mengikuti kegiatan posyandu untuk mendapatkan informasi tentang mengatasi ketidaknyamanan pada kehamilan. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik, diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian tentang ketidaknyamanan pada kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada universitas ngudi waluyo, pembimbing skripsi, ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian dan seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah, N. 2012. Determinan Perilaku Primigravida Dalam Mengatasi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III Di Praktek Bidan “R” Kelurahan Ceger Kecamatan Cipayung Jakarta Timur 2012. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10 (2)
- Eniyati, & Rahayu, D. 2017. Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 8(1)
- Husin, F. 2015. Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti : Paradigma Baru dalam Asuhan Kebidanan. Jakarta: Sagung Seto.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nugroho, T, dkk. 2014. Buku Ajar Askeb I Kehamila. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ramadhani, N, L dan Sudarmiati, S. 2013, Perbedaan Tingkat Kepuasan Seksual Pada Pasangan Suami Istri Di Masa Kehamilan, Universitas Diponegoro Semarang. Sarwono Prawirohardjo
- WHO, 2017. World Health Statistics 2017 Monitoring Health for the SGDs, Sustainable Development Goal. France.

